

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi, dimana investasi disini dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan dengan harapan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Pasar modal memungkinkan para pemodal (*investor*) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang harus mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi efisien selama periode waktu tertentu. Investasi pada sekuritas juga bersifat *liquid* (mudah dirubah)

Sebuah pasar modal dikategorikan efisien jika harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi terefleksikan pada harga sekuritas maka pasar modal tersebut semakin efisien. Para pemilik modal harus diperhatikan oleh perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Penilaian

prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena dari laba perusahaan akan diketahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang secara periodik di *update* sebagai salah satu kewajiban perusahaan publik yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Sebagai pasar yang sedang berkembang (*emerging market*), pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi. Pada perdagangan efek khususnya saham, informasi memiliki peranan yang dominan dan krusial.

Peranan pasar modal adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Akibat lebih jauh dari berfungsinya pasar modal sebagai piranti untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal adalah naiknya pendapatan nasional, terciptanya kesempatan kerja, dan semakin meningkatnya pemerataan hasil-hasil pembangunan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan secara periodik di *update* sebagai salah satu kewajiban perusahaan publik yang *listed* di Bursa Efek Indonesia.

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh, karena itu investor harus mampu

memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan apabila saham perusahaan rendah, nilai perusahaan dimata masyarakat menjadi kurang baik, jika perusahaan mencapai prestasi- prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli atau menanam saham, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Laporan keuangan pada perusahaan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan untuk melakukan investasi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi pada perusahaan yang *listed* pada Bursa Efek Indonesia rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga saham yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

Dalam perhitungannya, *Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan dari *Earning After Tax* dengan total Aktiva. *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode laporan keuangan. Nilai dari ketiga risiko keuangan tersebut sudah tercantum dalam setiap laporan keuangan perusahaan sehingga lebih mudah bagi investor dalam menganalisisnya untuk kemudian dijadikan dasar menentukan kebijakan portofolio. Dalam melakukan investasi di pasar modal investor akan mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan, seperti kinerja perusahaan yang menggunakan rasio keuangan untuk memperkirakan harga yang akan diterima di masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klarifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE dan EPS.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, penggunaan ukuran kinerja keuangan yang mendasar pada analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional, seperti rasio profitabilitas memiliki kelemahan yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi

persoalan di atas, maka dikembangkan konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA) yang mencoba menghitung profit ekonomi yang menunjukkan apakah berlandaskan semua biayanya termasuk biaya ekonomi penyediaan dana ekuitas, sebagai yang terakhir dikecualikan dalam ukuran konvensional profit. EVA berusaha mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan biaya modal yang mengikat, karena biaya modal menggambarkan risiko perusahaan. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan suatu nilai investasi. Perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal ditandai dengan nilai EVA yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Tetapi apabila nilai EVA negatif, maka menunjukkan nilai EVA perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.

Secara sederhana apabila $EVA > 0$ maka telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan. Sementara apabila $EVA = 0$ menunjukkan posisi impas atau *break even point*. Sebaliknya apabila $EVA < 0$ maka menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah pada perusahaan data yang diperlukan untuk menghitung EVA adalah laporan rugi/laba (*income statement*) dan neraca (*balance sheet*). Salah satu kekuatan terbesar EVA adalah kaitannya langsung dengan harga saham.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Dipilihnya perusahaan BUMN sebagai objek penelitian disebabkan karena perusahaan

BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan BUMN mempunyai kontribusi yang besar di Indonesia tahun menurut data BEI tahun 2012 ada 14 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Perusahaan BUMN dapat menghasilkan laba yang besar sehingga dapat berpengaruh terhadap perekonomian, karena perusahaan BUMN dikelola dan sistem pelaksanaannya dilakukan oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008 – 2012”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap perubahan harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 ?
2. Apakah ada pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara

simultan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 ?

3. Manakah diantara variabel-variabel independen tersebut yang paling berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 secara parsial.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 secara simultan.
3. Untuk menganalisis diantara *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak melalui penelitian ini, antara lain :

1. Bagi BEI

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang harus diambil agar saham perusahaan tersebut memiliki tingkat keuntungan yang baik yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja saham dan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal bagi investornya.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai harga saham yang setiap waktu mengalami ketidakpastian karena harga saham ditentukan oleh pemerintah.

3. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti dimasa yang akan datang, yang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, Sehingga penelitian ini bisa diteliti secara lebih komprehensif.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai laporan keuangan, *Economic Value Added* (EVA), rasio profitabilitas, saham, perubahan harga saham, BUMN dan yang berkaitan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kerangka penelitian, data dan sumber data, populasi, sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum data dan sampel, deskripsi data, analisis data dan hasil penelitian.

BAB V Berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan ada bagi manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN